

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI,
MOTIVASI INVESTASI DAN *RETURN* INVESTASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI



**Oleh:
Fendy Suyanto
190810023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI,
MOTIVASI INVESTASI DAN *RETURN* INVESTASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Fendy Suyanto**

190810023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PENYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Fendy Suyanto
NPM : 190810023
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“Analisis Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan *Return* Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 27 Januari 2023

Yang menyatakan,



Fendy Suyanto
190810023

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI,
MOTIVASI INVESTASI DAN *RETURN* INVESTASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Fendy Suyanto
190810023**

**Telah disetujui oleh pembimbingan pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 27 Januari 2023



**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing**



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengevaluasi pengetahuan investasi, motivasi investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang terdapat pada Universitas Universal sebanyak 122, Universitas Internasional Batam sebanyak 524, Universitas Batam sebanyak 81, dan Universitas Riau Kepulauan sebanyak 354 dan jumlah sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *slovin*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode uji yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Secara simultan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Pada hasil uji koefisien determinasi terdapat hasil *R Square* tercantum nilai sebanyak 0,899 atau 89,9%. Dengan ini membuktikan bahwa minat (Y) dipengaruhi oleh pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), *return* investasi (X3) sebanyak 0,899 atau 89,9%, lainnya dipengaruhi oleh variabel selain dari variabel independen penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Return* Investasi, dan Minat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and evaluate investment knowledge, investment motivation and investment returns on students' interest in investing in the capital market. Investment interest is the desire to find out about the type of investment, willing to take the time to learn more about investment and try investing. The population in this study were 122 accounting students at Universal University, 524 Batam International University, 81 Batam University, and 354 Riau Islands University and the number of samples using simple random sampling was 100 respondents using the slovin technique. The analytical method used in this study is a quantitative research method. The test method used is descriptive statistical test, data quality test, classic assumption test, multiple linear regression test, coefficient of determination test and hypothesis test. The results showed that partially investment knowledge, investment motivation, and investment returns had a positive effect on students' interest in investing in the capital market. Simultaneously, investment knowledge, investment motivation, and investment returns have a significant and significant effect on students' interest in investing in the capital market. In the test results of the coefficient of determination, the R Square results show a value of 0.899 or 89.9%. This proves that interest (Y) is influenced by investment knowledge (X1), investment motivation (X2), investment return (X3) of 0.899 or 89.9%, others are influenced by variables other than the independent variables of this study.

Keywords : *Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Return, and Interest.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kehadiran karunia dan kasih-Nya yang menganugerahi penulis sehingga dapat merampungkan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan *Return* Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal” ini dengan baik. Skripsi ini diarahkan sebagai salah satu ketentuan universitas untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena ini kritis dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Para dosen dan karyawan yang berkontribusi di universitas Putera Batam;
7. Keluarga yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dorongan yang tidak terbatas;
8. Teman-teman seperjuangan yang memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi agar tertangani dengan baik;
9. Pihak-pihak lain yang membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan selalu mencurahkan hidayah-Nya kepada kita semua.

Batam, 27 Januari 2023



Penulis

Fendy Suyanto



Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PENYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Theory of Planned Behavior	7
2.1.2 Investasi.....	11
2.1.3 Minat	13
2.1.4 Pengetahuan investasi	15
2.1.5 Motivasi Investasi	17
2.1.6 <i>Return</i> Investasi.....	18
2.2 Peneliti Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22

2.3.1	Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.....	22
2.3.2	Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.....	22
2.3.3	Pengaruh <i>return</i> investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.....	23
2.3.4	Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, <i>return</i> investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal	23
2.4	Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional Variabel	26
3.2.1	Variabel Dependen.....	26
3.2.2	Variabel Independen	26
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Jenis dan Sumber Data	29
3.5	Metode Pengumpulan Data	30
3.5.1	Kuesioner	30
3.6	Metode Analisis Data	31
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	31
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.8	Uji Koefisien Determinasi.....	34
3.9	Uji Hipotesis.....	35
3.9.1	Uji T-.....	35
3.9.2	Uji F	35
3.9	Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
3.10.1	Lokasi Penelitian.....	36
3.9.2	Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.2	Identitas Responden	37
4.1.3	Deskripsi Data Penelitian	40
4.1.4	Deskripsi Variabel Minat	41
4.1.5	Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi	43
4.1.6	Deskripsi Variabel Motivasi Investasi	46
4.1.7	Deskripsi Variabel <i>Return</i> Investasi	48
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	51
4.2.2	Uji Kualitas Data	52
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	57
4.2.4	Uji Regresi Linear Berganda	60
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi	62
4.2.6	Uji Hipotesis	63
4.3	Pembahasan	65
4.3.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat	65
4.3.2	Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat	65
4.3.3	Pengaruh <i>Return</i> Investasi terhadap Minat	66
4.3.4	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan <i>Return</i> Investasi terhadap Minat	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN 1 PENDUKUNG PENELITIAN		73
LAMPIRAN 2 DAFTAR RIWAYAT HIDUP		123
LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN PENELITIAN		125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Jumlah Investor	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian	25
Gambar 4.1 Bell <i>Shaved Curve</i>	58
Gambar 4.2 <i>Probability Plot Standardized</i>	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jurnal Penelitian Dahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.3. Skala Likert	30
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4.2 Umur Responden.....	38
Tabel 4.3 Asal Universitas Responden.....	39
Tabel 4.4 Pendapatan Per Bulan Responden.....	40
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Minat	41
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Investasi	43
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Investasi.....	46
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Mengenai <i>Return</i> Investasi.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Data	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Data Minat (Y).....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Data Pengetahuan Investasi (X1)	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Data Motivasi Investasi (X2).....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Data <i>Return</i> Investasi (X3).....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	63
Tabel 4.19 Hasil Uji F	64

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Rumus <i>Slovin</i>	29
Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda.....	34



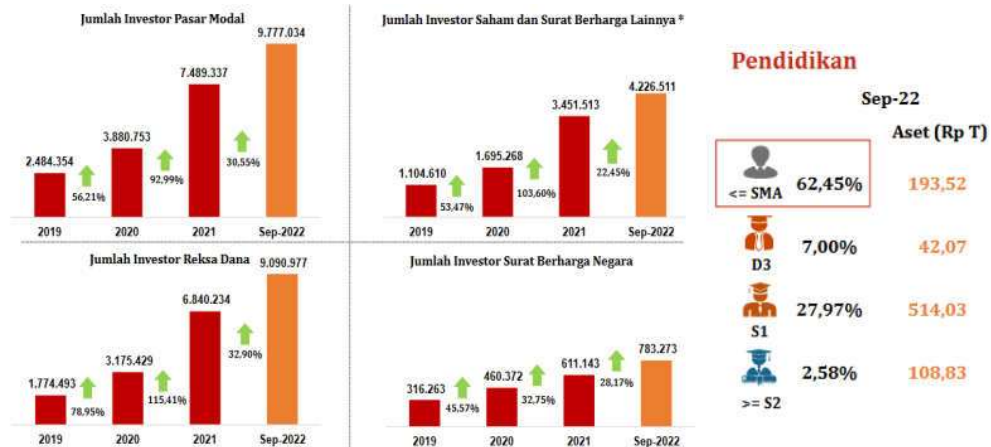
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi pada saat ini sedang berkembang terus dengan mengiringi berjalan waktunya. Masyarakat akan menghadapi untuk menentukan dana yang dimiliki saatnya dan dana untuk masa datangnya. Investasi merupakan cara yang dapat membuat dana pada saat ini memperoleh peningkatan atau keuntungan untuk memenuhi dana yang masa akan datang. Pada saat ini investasi sudah bukan hal yang asing bagi masyarakat dan seiring dengan perkembangan teknologi sekarang menjadi salah satu faktor pendorong kegiatan investasi menjadi lebih mudah dan fleksibel.

Dalam perekonomian pada negara, pasar modal merupakan peranan terpenting untuk sebagai kontributor dalam berinvestasi. Dengan begitu, investor baik individu ataupun badan yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan investasi di pasar modal. Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif yang mudah untuk berinvestasikan, tetapi masih ada banyaknya masyarakat belum mengenal atau menggunakannya aktivitas tersebut. Dalam berinvestasi di pasar modal adalah mudah diakses untuk masyarakat untuk melakukan aktifitas investasi. Investasi merupakan salah satu instrumen untuk membangun perekonomian suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia (Aini *et al.*, 2019).



Gambar 1.1. Data Jumlah Investor

Sumber : KSEI

Meskipun di tengah pandemi COVID-19, jumlah investor Pasar Modal Indonesia tetap meningkat pesat. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia yang tercatat di KSEI per September 2022 lebih banyak daripada tahun sebelumnya dengan meningkatnya sebesar 30,55% menjadi 9.777.034 sedangkan untuk yang sebelumnya 7.489.337 pada akhir tahun 2021. Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa rata-rata yang melakukan investasi lebih banyak pada pendidikan sederajat atau sama dengan SMA daripada mahasiswa.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Menurut Pajar & Pustakaningsih (2017), sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski

demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Dari beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus dipersiapkan untuk membuka sebuah akun dalam berinvestasi hanya dengan dana sebesar Rp 100.000,00.

Dalam mempergunakan investasi pada pasar modal pasti membutuhkan pengetahuan yang mendasar cukup untuk mengetahui dalam berinvestasi. Dalam pengetahuan investasi yang paling penting adalah menganalisa keadaan ataupun kondisi maupun memilih sekuritas mana yang akan dipilih sebelum ingin berinvestasi. Selain mengetahui pengetahuan dalam berinvestasi bagi investor pemula perlu juga beberapa faktor lain seperti manfaat investasi, modal investasi, keuntungan, dan lain-lain.

Pada saat sekarang ini, sekitar lingkungan masyarakat pasti banyak yang melakukan investasi. Dengan mendapatkan informasi bahwa melakukan investasi baik dari keluarga, teman, ataupun tetangga akan menimbulkan sebuah motivasi untuk ikut berinvestasi. Selain mendapatkan faktor yang dari eksternal bisa juga dalam faktor internal seperti untuk mengantisipasi sesuatu hal yang tidak akan terduga dalam masa yang akan datang, persiapan untuk masa yang akan datang, perencanaan tujuan yang ingin dicapai. Dengan munculnya motivasi akan menimbulkan minat dalam berinvestasi.

Pada keadaan ekonomi sekarang juga meningkat terus, pastilah banyak masyarakat akan membutuhkan dananya juga ikut meningkat (Prima & Cuang, 2020). Selain mendapatkan dana yang dari gaji pasti ingin mendapatkan dana dari

luar gaji tersebut. Salah satu mendapatkan dana dari luar gaji adalah berinvestasi. Dengan membutuhkan dana akan memfokuskan pada *return* yang didapatkan dalam investasi tersebut. Namun sebelum berinvestasi tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka judul penelitian yang dirumuskan adalah **“ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN *RETURN* INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang tertera pada diatas, maka peneliti membuat sebuah identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dalam pengetahuan investasi dapat menyebabkan kesalahan dalam melakukan berinvestasi.
2. Rendahnya motivasi pada berinvestasi akan tidak mencapai hasil yang sudah direncanakan pada awal dalam melakukan berinvestasi.
3. *Return* investasi yang menghasilkan minus terus-menerus akan menimbulkan tidak ingin melakukan berinvestasi untuk selanjutnya.
4. Minat dalam berinvestasi menjadi pedoman untuk melakukan dalam berinvestasi tanpa adanya minat maka tidak akan melakukan berinvestasi.

1.3 Batasan Masalah

Supaya cakupan persoalan yang dikaji terarah serta tak meluas, maka peneliti membatasi persoalan dengan hanya fokus pada:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi dan *return* investasi.
2. Populasi yang diambil di studi ini yakni mahasiswa dengan prodi akuntansi yang terdapat pada Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjabaran yang sudah disampaikan pada latar belakang, maka perumusan masalah di studi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah pengetahuan investasi, motivasi investasi dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :-

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Untuk menguji dan mengevaluasi *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menguji dan mengevaluasi pengetahuan investasi, motivasi investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat pada penelitian penulis membuat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran di kemudian hari akan berkembangnya ilmu dan pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya pengetahuan, motivasi dan *return* mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari beberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Menurut Dewi Arina Rusda (2020), Teori ini dapat menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku seseorang. *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Icak Ajzen 1991. Menurut analisisnya, *Theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) hanya dapat digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya berada di bawah kontrol individu tersebut, dan tidak sesuai jika digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kontrol individu karena adanya faktor lain yang kemungkinan dapat menghambat atau mendukung tercapainya niat individu untuk berperilaku, sehingga Icak Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menambahkan satu faktor antesenden yaitu *Perceived Behavioral Control* (PBC), teori ini menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. *Theory of Planned Behavior* dikhususkan pada perilaku spesifik seseorang dan untuk semua perilaku secara umum. Niat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi oleh tiga hal, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan pengetahuan pengendalian diri

(*perceived behavioral control*). *Attitude toward the behavior* merupakan keseluruhan evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. *Subjective norm* merupakan kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting baginya untuk bersedia menampilkan atau tidak menampilkan suatu perilaku tertentu sesuai dengan tuntutan. *Perceived behavioral control* adalah pengetahuan seseorang tentang kemampuannya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan pengetahuan pengendalian diri akan memunculkan sebuah niat untuk melakukan perilaku. *Actual Behavioral Control* (Kontrol perilaku nyata) akan terjadi apabila seseorang ingin melakukan niat yang dimiliki. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* yaitu:

- a. *Attitude Toward the Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku), Sikap terhadap perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *behavioral beliefs*, yaitu *belief* seseorang terhadap konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh seseorang apabila melakukan suatu perilaku (*salient outcome beliefs*). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) didefinisikan sebagai tingkatan penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. *Attitude Toward the Behavior* ditentukan oleh kombinasi antara *belief* individu tentang konsekuensi positif dan atau negatif dari perilaku yang dimunculkan (*behavioral beliefs*) dengan nilai subyektif seseorang terhadap konsekuensi berperilaku tersebut (*outcome evaluation*). Contoh dari faktor ini

yaitu keadaan dimana mahasiswa dihadapkan pada pilihan untuk menggunakan pendapatannya untuk berinvestasi atau tidak. Jika dari beberapa faktor mendukung mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi dan mahasiswa tersebut yakin akan menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah positif. Sedangkan jika beberapa faktor tidak mendukung dan mahasiswa tersebut merasa investasi tidak menguntungkan maka perasaan tersebut adalah negatif. Pendapatan tersebut didapatkan dari uang saku dari orang tua maupun pendapatan dari hasil bekerja.

b. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norma subyektif diartikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai tekanan dari lingkungan sekitar untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subyektif ditentukan oleh kombinasi antara *belief* seseorang tentang setuju dan tidak setuju seseorang atau kelompok yang dianggap penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*normative beliefs*), dan motivasi individu untuk mematuhi anjuran tersebut (*motivation to comply*). Contoh dari faktor ini yaitu keadaan dimana yang tadinya seorang mahasiswa tidak yakin atau tidak minat untuk berinvestasi di pasar modal kemudian menjadi yakin atau minat untuk berinvestasi setelah melihat temannya atau orang lain mendapatkan keuntungan setelah berinvestasi atau bisa jadi seorang mahasiswa tersebut melihat temannya yang mengalami kerugian karena tidak memahami risiko dalam berinvestasi menjadikan mahasiswa tersebut tidak minat dalam berinvestasi karena takut mengalami kerugian (risiko). Faktor dari luar atau dari orang lain inilah yang mempengaruhi minat seseorang untuk

berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa tersebut dapat melihat keuntungan (*return*) yang didapat dan dapat mengetahui bagaimana terhindar dari risiko saat berinvestasi.

c. *Perceived Behavioral Control* (Pengetahuan Pengendalian Diri)

Pengetahuan pengendalian diri diartikan sebagai fungsi yang didasarkan pada control *beliefs*, yaitu *beliefs* seseorang tentang ada atau tidak adanya faktor pendukung atau penghambat untuk dapat memunculkan perilaku. *Belief* dapat diperoleh dari pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya. Contoh dari faktor ini yaitu pengetahuan investasi yang telah didapatkan oleh mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan investasi bisa berupa *return* dan risikonya jika mahasiswa menganggap bahwa investasi menguntungkan maka minat investasi pada mahasiswa tersebut akan meningkat, namun apabila mahasiswa tersebut menganggap bahwa investasi banyak risiko dan merugikan maka minat investasi mahasiswa tersebut akan menurun. Pengetahuan pasar modal ini didapatkan dari mata kuliah yang di ambil di perkuliahan atau bisa

dengan mengikuti seminar, workshop ataupun diskusi terkait investasi di pasar modal.

d. *Behavior* (Perilaku)

Pada banyak contoh, keputusan perilaku tergantung tidak hanya pada minat untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan *perceived behavioral control* langsung ke perilaku. Jadi, ketika individu memiliki pengetahuan investasi yang baik maka akan melakukan suatu perilaku yaitu berinvestasi karena individu tersebut yakin akan pengetahuannya yang cukup untuk melakukan investasi.

2.1.2 Investasi

Menurut Mahakama (2019) Investasi adalah penggunaan modal untuk memperoleh uang, baik dilakukan lewat sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui cara ventura yang lebih berisiko. Dengan begitu pada Investasi merupakan memperoleh sebuah keuntungan yang diharapkan pada masa akan datang dengan menumpukkan sejumlah dana atau modal yang dimiliki pada saat. Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, *to use (money) make more money out of something that expected to increase in value*, artinya investasi dapat diartikan

sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal (Ratmojoyo et al., 2021). Investasi bersumber dari dana masyarakat yang ditabung melalui lembaga-lembaga keuangan dimana tujuannya yaitu untuk disalurkan kepada perusahaan-perusahaan guna memperoleh laba. Keuntungan dalam melakukan berinvestasi adalah agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang akan berfikir bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu agar di masa yang akan datang dapat menikmati kehidupan yang layak.

Pada umumnya investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, Investasi pada *financial asset* dan Investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial assets* dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan perkebunan dan lainnya. Perbedaan antara *financial asset* dan *real asset* adalah dari tingkat likuiditas kedua investasi tersebut. Investasi pada *financial asset* relatif lebih mudah dicairkan karena tidak terikat waktu dengan perusahaan, sehingga dapat dicairkan kapan saja. Sedangkan investasi real asset lebih sulit untuk dicairkan karena terikat dengan waktu dan juga sulit untuk dipindahtangankan dari individu satu dengan lainnya.

Tujuan dari investasi yaitu untuk mendapatkan *return* di masa depan dari modal atau aset yang dimiliki di masa sekarang. Ketidakpastian situasi di masa depan seperti keterbatasan dana, masalah kesehatan, bencana alam, dan kondisi politik serta ekonomi yang tidak menentu merupakan salah satu faktor yang memicu investor untuk melakukan aktivitas investasi sedini mungkin.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk lainnya yang dimiliki di masa sekarang untuk dikelola baik itu untuk membeli barang tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sekarang ataupun keuntungan di kemudian hari.

2.1.3 Minat

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Jika seseorang tertarik pada suatu hal atau pada aktivitas tertentu dan orang tersebut melakukan kegiatan tersebut tanpa adanya dorongan dari orang lain maka dapat disebut orang tersebut minat terhadap kegiatan yang sedang dia lakukan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan minat merupakan kecenderungan yang tinggi akan suatu gairah atau keinginan. Menurut (Aini *et al.*, 2019), Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik.

Menurut (Firdaus & Ifrochah, 2022), minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Sedangkan menurut (Pajar & Pustakaningsih, 2017), minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut.

Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat

merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017), Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Minat yang tinggi akan suatu hal adalah modal besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam hal ini adalah investasi di sektor pasar modal. Indikator dari berminat atau tidaknya seseorang bisa dilihat dari kemauan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua aspek investasi, menganalisis, dan membuat keputusan (Widati et al., 2022). Dari pengertian-pengertian diatas yang berkaitan dengan minat investasi, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Menurut (Aini et al., 2019) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:

1. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan usaha mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah investasi mereka yang sudah ada.

2.1.4 Pengetahuan investasi

Pengetahuan merupakan daya pikir manusia yang secara sadar dan secara nyata terdapat pada dalam otaknya. Hal tersebut menghasilkan sebuah representasi, persepsi dan konsep terhadap semua hal yang diterima melalui panca indera (Aminatun & Luki, 2017). Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuanyang dihasilkan melalui proses indera (terutama mata dan telinga dari objek tertentu). Sedangkan menurut Mahakama (2019), Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari

pengetahuan dasar penelitian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.

Pengetahuan investasi merupakan pertimbangan dan pemahaman sebelum berinvestasi, termasuk memahami tujuan bisnis atau investasi dan operasi bisnis, mengetahui risiko pengembalian atau *return* yang akan didapatkan, pemahaman yang memadai tentang perusahaan yang hendak dijadikan tempat untuk berinvestasi, memilih perusahaan dengan pondasi bisnis yang baik, jangka waktu untuk berinvestasi, dan mengalokasikan analisis saham secara efektif dalam portofolio, mempelajari dan memahami tentang analisis saham yang akan digunakan dalam berinvestasi baik itu analisis teknikal maupun analisis fundamental atau bahkan menggabungkan kedua analisis tersebut dalam mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan investasi adalah dasar pribadi dan tolak ukur apa yang harus dilakukan dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi menjadi lebih penting untuk menghindari resiko dalam berinvestasi.

Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi, hal-hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh *return* yang maksimal dari investasi yang dilakukan.

2.1.5 Motivasi Investasi

Motivasi adalah kondisi dimana dalam pribadi seseorang yang mendorongnya hingga timbul keinginan individu tersebut agar melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada dalam pribadi seseorang tersebut akan mewujudkan sebuah perilaku yang mengarah kepada tujuan untuk mencapai sebuah kepuasan. Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya (Syahroh & Tarjo, 2017).

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

1. Motivasi diri yang berasal dari dalam diri seseorang atau internal
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan

Hubungan dari teori tersebut di dalam investasi adalah investor akan memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhannya (keberhasilan dan pengembalian yang maksimal) dan membantu pertumbuhan perekonomian dalam membina hubungan dengan emiten atau

perusahaan, serta untuk kebutuhan dalam kekuasaan dengan terpenuhinya kebutuhan diri dan keluarga dalam waktu panjang dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi untuk menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham.

2.1.6 Return Investasi

Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi. Menurut Marlin (2020) mengemukakan bahwa *return* merupakan salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi. Sumber *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investor dari dana yang di investasikan terbagi menjadi dua komponen yakni *yield* dan *capital gain/loss*. *Yield* yang diperoleh tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda hal ini tergantung pada jenis investasi yang dipilih. Kedua, *capital gain/loss* merupakan kenaikan/penurunan harga saham/instrumen surat berharga lainnya yang dapat memberikan keuntungan/kerugian bagi investor. *Capital Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Marlin, 2020).

Return ekspektasian adalah *return* ini jauh lebih penting dari *return* historis karena *return* ini merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dari investasi yang dilakukan saat ini. *Return* ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai *return* historis dan model-model *return* ekspektasi yang ada. Investasi di pasar modal tidak

dapat dipisahkan antara *return* dan tingkat risiko karena semakin tinggi *return* yang akan diperoleh (*high risk return*) dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi.

Menurut Dwi & Wico (2022) indikator untuk mengukur *return* adalah Keyakinan tingkat *return* investasi yang akan didapat sesuai harapan yang akan didapat saat berinvestasi bisa dijadikan sebagai pertimbangan investor melakukan investasi di pasar modal. Hal ini didukung adanya keyakinan bahwa setiap investasi dapat mendatangkan *return*. *Return* atau keuntungan tersebut dapat diprediksi secara tepat agar sesuai dengan *return* yang diharapkan. Keyakinan tingkat *return* yang akan didapat sama dengan atau lebih tinggi dari yang terakhir, adanya keyakinan tingkat kembalian yang akan diperoleh sama atau lebih tinggi dari tingkat *return* terakhir nanti saat berinvestasi dapat mendorong seseorang melakukan investasi (Tio & Prima, 2022). Secara umum, tujuan pada investor adalah mempercayakan pengelolaan sahamnya kepada suatu instrument untuk memperoleh *return* yang tinggi (Prima, 2019). Keyakinan kepuasan yang didapat dari keputusan investasi yang diambil, terkait bahwa investor merasa puas dengan keputusan investasi yang telah diambil karena *return* yang sesuai dengan risiko yang dipilih. Kepuasan investor terhadap *return* yang telah dipilih dengan risiko tertentu dapat diperoleh investor setelah melakukan berbagai analisis investasi. Salah satu alasan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Jenis *return* yang akan diperoleh dapat berbeda sesuai dengan instrumen investasi yang dipilih sehingga kepuasan investor terhadap *return* yang diperoleh berbeda-beda.

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1. Jurnal Penelitian Dahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lusiana Dewi dan Sri Yunawati (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi, motivasi investasi dan <i>return</i> investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal, sedangkan variabel modal minimal investasi dan edukasi pembelajaran investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dan secara simultan manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, <i>return</i> investasi dan edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.
2.	Sindik Widati, Endang Wulandri, dan Arinka Putriliawati (2022)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, <i>Return</i> Investasi dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal	Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasimahasiswa di pasar modal. Sedangkan variabel <i>return</i> investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiwa di pasar modal.
3.	Siahaan, Wesley Agustin (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Secara parsial, Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, Return

		Universitas Sumatera Utara)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, dan Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
4.	Jessica Olivia (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
5.	Burhanudin, dkk (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.
6.	Nur Aini (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Return, Resiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal	Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal Minimal Investasi, Return dan Motivasi Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal sedangkan Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Pengetahuan investasi yang harus diketahui oleh seorang calon investor sebelum melakukan investasi ialah hal yang sangat penting. Pengetahuan yang dimiliki investor biasanya mengenai dasar – dasar investasi, seperti jenis instrumen yang dijual di pasar modal, modal minimal melakukan investasi, pemahaman *return* dan risiko. Kecenderungan seseorang dalam membeli sebuah barang apabila barang tersebut mempunyai manfaat yang lebih utamanya dalam hal finansial atau produk investasi. Orang akan membeli produk investasi tersebut setelah mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dari produk investasi tadi dan bagaimana produk investasi tersebut menghasilkan keuntungan yang maksimal. Semakin meningkat pengetahuan seseorang tentang investasi maka semakin meningkat minat investasi orang tersebut. Dengan demikian dapat menunjukkan seseorang familier dengan investasi maka semakin besar minat orang tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

2.3.2 Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Motivasi dalam pribadi seseorang mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Berbagai kebutuhan baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan tindakan

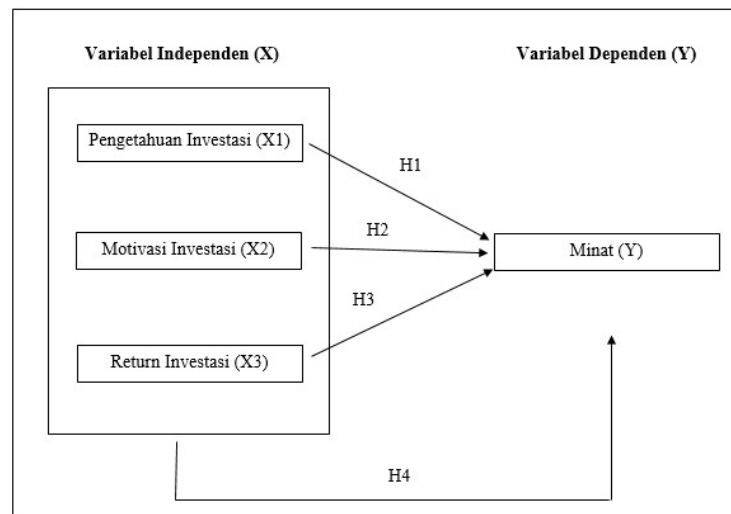
atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi motivasi seseorang terhadap investasi, maka minat seseorang akan minat investasi akan semakin tinggi.

2.3.3 Pengaruh *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Setiap orang pasti menginginkan keuntungan yang tinggi, sehingga timbul tentang anggapan keuntungan yang akan di dapatkan pada waktu yang akan datang. Hal tersebut menjadi kan seorang investor dalam berinvestasi, agar segala usaha dan uangnya tidak sia-sia. Semakin tinggi *return* yang akan dihasilkan dalam suatu investasi, maka minat seseorang terhadap investasi akan semakin tinggi.

2.3.4 Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Dengan mengetahui setiap variabel independen memengaruhi pada variabel dependen, maka dapat disimpulkan hipotesis dengan simultan dalam penelitian adalah Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, *return* investasi secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berlandaskan dari konteks yang diterangkan secara teoritis diatas, penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini antara lain:

1. H_1 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.
2. H_2 : Motivasi Investasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.
3. H_3 : *Return* Investasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.
4. H_4 : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan *Return* Investasi Berpengaruh Secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.

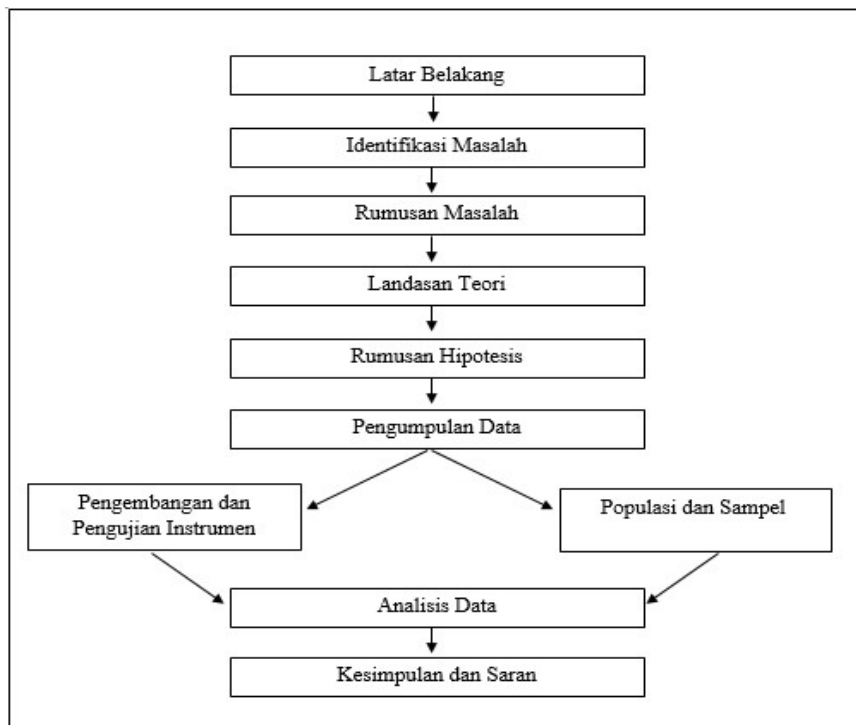


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian harus berisi hal-hal yang berkaitan dengan riset yang akan dilaksanakan. Riset ini harus ada strategi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya penelitian dengan memberikan petunjuk yang sistematis dalam kegiatan yang dilakukan. Riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat dimana pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan juga *return* investasi (X3) sebagai variabel yang mempengaruhi sedangkan minat mahasiswa sebagai variabel dipengaruhi. Dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variable tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Berikut ini adalah variable yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variable dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan *return* investasi (X3).

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Minat investasi (Y) merupakan adanya dorongan yang kuat pada pribadi seseorang untuk mempelajari dan mengkaji segala hal yang bersangkutan	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Likert

	dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya		
2.	Pengetahuan Investasi (X1) merupakan pemahaman yang harusnya dimiliki oleh seseorang sebagai pondasi sebelum memulai investasi. Pemahaman yang mestinya dimiliki adalah mengenai berbagai hal tentang investasi dimulai dari pengetahuan atau pemahaman dasar penilaian investasi, tingkat risiko.	1. Pemahaman dasar penilaian investasi 2. Pengukuran resiko	Likert
3.	Motivasi Investasi (X2) merupakan adalah kondisi dimana dalam pribadi seseorang yang mendorongnya hingga timbul keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam melakukan investasi. Pengukuran variabel ini yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang	1. Dorongan diri sendiri 2. Dorongan mengarah tingkah laku 3. Dorongan untuk mencapai tujuan	Likert
4.	<i>Return</i> Investasi (X3) merupakan pandangan individu mengenai keuntungan yang diharapkan oleh investor ketika melakukan aktivitas di pasar modal. Pengukuran variable ini dapat melihat seseorang dengan melakukan berinvestasi tetapi dengan mendapatkan informasi pada <i>return</i> yang didapatkan dapat mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi.	1. Keyakinan tingkat <i>return</i> 2. <i>Return</i> yang sebanding resiko	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah karesteristik yang dimiliki oleh objek/subjek yang diterapkan untuk dipelajari hingga kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa yang terdapat pada di kota Batam. Berikut ini jumlah mahasiswa yang terdapat pada kota Batam dengan prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Univeristas Universal	122
2.	Universitas Internasional Batam	524
3.	Univeristas Batam	81
4.	Universitas Riau Kepulauan	354
	Total	1.081

3.3.2 Sampel

Menurut Hidayat *et al.* (2019), Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, dalam mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik *Slovin* dan dengan tingkat kesalahan 10% yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Ket:

n : ukuran sample

N : ukuran Populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan

maka:

$$n = \frac{1.081}{1 + 1.081(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.081}{1 + 10,81}$$

$$n = \frac{1.081}{11,81}$$

$$n = 91,53 / 92$$

Dari hasil rumus *Slovin* didapatkan jumlah sampel 92 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Maka penulis memutuskan untuk mengambil minimal responden sebanyak 100 orang responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data untuk penelitian adalah menggunakan data primer, Menurut Amhalmad1 & Irianto (2019), data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan kuesioner tertutup karna jawaban yang telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert adalah teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3. Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan agar bisa mengetes dan menjabarkan ciri dari sampel yang diamati. Hasil pengujiannya ditampilkan dalam tabel yang isinya yaitu nama variabel yang diamati, *mean*, median, modus, *range*, frekuensi, standard deviation, maksimum dan minimum, yang dilanjut dengan penjabaran yang disampaikan dalam narasi yang memberi penafsiran isi tabel.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas merupakan persamaan data yang diperoleh langsung terjadi pada subyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas biasanya untuk mengukur *valid* atau tidaknya pada kuesioner yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada pengujian validitas yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni *pearson correlation*, bersama memerlihat nilainya r hitung serta r tabel. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak *valid* dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument dianggap tidak *valid*.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat mengetahui tingkat konsistensi suatu pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias.

Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk dapat menguji data yang akan digunakan dalam hipotesis adalah data dari variable dependen dan variable independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian one sample kolmogorov-smirnov. Jika pada hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan p-value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk dapat menguji data yang diambil apakah masing-masing variable bebasnya berhubungan dengan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas dapat

diketahui melalui beberapa pengujian salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung nilai VIF dan *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Asumsi keragaman error yang sama ini disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas yaitu terjadi jika keragaman nilai errornya tidak konstan atau berbeda. Hendaknya untuk dapat memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), nilai error pada setiap pengamatan nilainya konstan. Apabila pada data setelah dilakukan pengujian dinyatakan mengandung heteroskedastisitas maka terjadi penyimpangan syarat asumsi klasik, dimana terdapat syarat dalam kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), model regresi harusnya tidak mengandung heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui beberapa pengujian salah satunya yaitu Uji *Scatterplot* dimana melakukan uji ini dapat langsung melihat dengan bentuk grafik adalah pada titik-titik yang terdapat bagan tersebut berbentuk pola atau tidaknya.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Syaroh & Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear

berganda digunakan untuk menguji variabel dependen minat dan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Ket:

Y	: Minat
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
X1	: Pengetahuan Investasi
X2	: Motivasi Investasi
X3	: <i>Return</i> Investasi
ε	: Error term

3.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen (Annisa *et al.*, 2021).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terpenuhi atau tidak, yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh dari masing-masing variabel independen signifikan atau tidak maka dalam penelitian ini menggunakan uji T sebagai alat pengujiannya. Uji T yaitu alat analisis regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output dari uji T, variabel independen dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.9.2 Uji F

Uji F digunakan dalam pengujian dugaan sementara secara bersama-sama (simultan). Dengan pengujian ini dapat membuktikan apakah pengaruh variabel independen secara simultan terdapat pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

